

Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Softener Pelembut Pakaian untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang

Rully Nur Dewanti¹, Estiningsih Tri Handayani², Junaedi^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan

dosen01273@unpam.ac.id, dosen00311@unpam.ac.id, dosen02341@unpam.ac.id,

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, dengan memberdayakan masyarakat. Memberdayakan para Pemuda Karang Taruna Desa pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang melalui penyuluhan dan pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan pengetahuan dan wawasan serta peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena dengan ketrampilan pembuatan produk softener pelembut pakaian ini dapat dikembangkan industry kreatif guna membuka lapangan kerja bagi pemuda. Tujuan dari penyuluhan dan pelatihan ketrampilan pembuatan softener pelembut pakaian ini untuk menciptakan industry rumahan pada pemuda karang taruna agar masyarakat setempat terutama pemudanya dapat meningkatkan ketrampilan serta inovasi produk sehingga dapat berkarya dan berdaya juang untuk menciptakan produk-produk industry rumahan bernilai guna serta bernilai ekonomi tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, tim pengabdian masyarakat Program Studi teknn Industri telah memberikan penyuluhan, pelatihan dan bantuan kepada para pemuda karang taruna dalam membuat produk softener pelembut pakaian. Para pemuda karang taruna diberikan pengetahuan tentang peluang usaha dan ide bisnis berbasis industry rumahan, serta prinsip dasar produksi. Para pemuda karang taruna juga diberikan pelatihan

Kata kunci: Softener, Keterampilan, Pelatihan, Produksi

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan pemuda karang taruna sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian (Junaedi et al., 2021).

Softener pelembut pakaian adalah cairan pelembut yang dilarutkan dalam air yang kemudian digunakan sebagai formula untuk merendam pakaian. Agar lebih efektif, sebaiknya pakaian yang sudah dicuci dan dibilas, dilanjutkan dengan proses perendaman supaya serat kainnya elastis dan tidak menimbulkan efek statis. Dalam perkembangannya, pelembut atau softener ini ditambahkan dengan wewangian yang membuat pakaian menebarkan aroma sedap setelah dicuci (Supriyadi, Dewanti, Sofyan, et al., 2020).

Penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan membuat produk pelembut pakaian, hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena banyak digunakan masyarakat dan tidak membahayakan untuk kesehatan manusia (Junaedi et al., 2021). Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada Masyarakat Desa Pasir Ampo Kampung Jeruk Purut RT 009/004 Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Banten, karena pengusul pengabdian kepada masyarakat melihat potensi lokal baik dari sumber daya manusia yaitu remaja Karang Taruna dan peluang pasar yang ada sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan pembuatan produk pelembut pakaian guna meningkatkan ekonomi keluarga

masyarakat setempat. Tujuan dari penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan membuat dan memproduksi produk yang dapat digunakan sehari-hari agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan berkreasi, berkarya dan berdaya juang untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan sendiri guna memenuhi kebutuhan sendiri serta dapat menjadi peluang usaha (Supriyadi, Dewanti, Sofyan, et al., 2020).

Manfaat Bahan Pelembut Pakaian secara estetika adalah memberikan bahan kain yang diinginkan, biasanya digambarkan secara imajinasi seperti : lembut, penuh, super lembut, halus, elastik, kering, dll. Memberikan pengaruh yang positif secara teknologi seperti antistatik, kemampuan menyerap air, elastis, tahan gesekan, dll. Memberikan efek yang alami pada sintetik fiber dan juga mencapai efek lanjutan seperti antistatik, lembut dan sejuk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Team Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang beranggotakan 3 orang dosen terpenggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh warga masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk para pemuda Karang taruna Desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Banten, PKM yang kami laksanakan berjudul “Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Softener Pelembut Pakaian Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang

Tujuan dari kegiatan PKM sebagai berikut, Tujuan yang pertama adalah mengedukasi warga masyarakat untuk dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan softener pelembut pakaian. Tujuan yang kedua menciptakan industri rumahan para pemuda karang taruna. Tujuan yang ke tiga dapat menciptakan peluang usaha baru di tengah sulitnya ekonomi di masa pandemi ini.

Target luaran yang dihasilkan adalah berupa produk softener pelembut pakaian, serta kegiatan ini dipublish di media masa dan juga jurnal nasional.

2. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan dengan cara sebagai berikut (Supriyadi, Dewanti, Sofyan, et al., 2020):

a. Survey

Tahap pertama adalah survey dan studi analisis situasi masyarakat Desa Pasir Ampo Kp. Jeruk Purut Kecamatan Kresek. Kegiatan ini meliputi pendataan peserta pengabdian kepada masyarakat, jenis mata pencaharian, rata-rata pendapatan atau penghasilan per hari, aktifitas yang dilakukan. Pada tahap ini dilakukan analisis pendapatan rata-rata per hari untuk membantu analisis kegiatan ini. Selain itu diperlukan kepakaran bidang pengembangan produk untuk memecahkan permasalahan atau memberikan solusi tentang pembuatan Produk softener (Supriyadi, Dewanti, Shobur, et al., 2020).

b. Penyuluhan

Tahap kedua adalah penyuluhan, materi penyuluhan adalah pemaparan pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian untuk meningkatkan pendapatan dimasa pandemi. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada warga tentang wirausaha dan peluang usaha, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha (Junaedi et al., 2021). Disamping itu juga diberikan materi tentang cara pembuatan softener pelembut pakaian, bertujuan agar mitra mengetahui cara memanfaatkan nilai tambah produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk pelatihan dan Tanya jawab kepada peserta (Dewanti et al., 2021).

c. Pelatihan dan pendampingan

Tahap ketiga adalah pemaparan materi mengenai nilai tambah produk untuk meningkatkan pendapatan di masa pandemi. Pada tahap ini akan dijelaskan materi tentang produk dan bagaimana meningkatkan nilai tambah dari produk itu sendiri. Proses pemaparan materi di presentasikan kepada masyarakat Desa Pasir Ampo Kp. Jeruk Purut Kecamatan Kresek. Peserta melakukan praktik langsung pembuatan produk. Pada tahap ini juga akan dijelaskan cara-cara pembuatan softener pelembut pakaian mengembangkan produk sehingga

mempunyai nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar (Supriyadi, Dewanti, Sofyan, et al., 2020).

d. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan presentasi dan pemaparan materi; 3) Penyuluhan tentang pembuatan softener pelembut pakaian dan peluang usaha industry kreatif; 4) Penyuluhan tentang kegunaan produk; 5) Penyuluhan tentang persaingan usaha; 6) Penyuluhan tentang prinsip dasar produk; 7) Pembinaan pasca kegiatan (Supriyadi, Dewanti, Sofyan, et al., 2020).

e. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal pemaparan materi. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi metode pengamatan langsung oleh Tim. Sedangkan setelah pelaksanaan dilakukan evaluasi dengan pengamatan terhadap hasil kegiatan. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri yang telah diajarkan (Supriyadi, Dewanti, Shobur, et al., 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Pasir Ampo Kp. Jeruk Purut Kecamatan Kresek. Kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1) Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi dengan mitra yaitu Lurah Desa Pasir Ampo. Tim pengabdian dan mitra membahas tentang pelaksanaan kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pemaparan materi.

2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa materi presentasi. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang produk serta prinsip dasar pembuatan produk softener pelembut pakaian dan pemasaran produk (Hapsari et al., 2008).

3) Pelaksanaan Penyuluhan.

Penyuluhan diadakan di Desa Pasir Ampo Kp. Jeruk Purut RT. 009 RW. 004 Kecamatan Kresek, dilaksanakan hari Jum'at s.d Minggu, 26 Nov 2021 s.d 28 Nov 2021. Materi yang disampaikan adalah Pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian untuk peningkatan pendapatan dimasa pandemi.



Gambar 1. Pemaparan materi

4) Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dalam bentuk ceramah serta Pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Praktek cara proses pembuatan produk. Masyarakat dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai peserta dapat mempraktikkan sendiri (Dewanti et al., 2021).



Gambar 2. Partisipasi peserta pelatihan



Gambar 3. Serah terima piagam

b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan Desa Pasir Ampo Kp. Jeruk Purut RT. 009 RW. 004. Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait
Koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Industri dilakukan dengan mitra yaitu Karang taruna Desa Pasir Ampo Kp. Jeruk Purut RT. 009 RW. 004. Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan.
- 2) Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula softener pelembut pakaian, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang fungsi dari masing-masing bahan yang digunakan pada produk softener pelembut pakaian ini serta prinsip dasar pembuatan produk dan pemasaran produk (Junaedi et al.,

- 2021). Produk berupa softener pelembut pakaian yang siap digunakan. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan softener pelembut pakaian. Pada persiapan pelatihan, Tim pengabdian melakukan uji coba resep pembuatan softener pelembut pakaian, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal.
- 3) Berikut adalah tahapan proses pembuatan produk deterjen cair.
Formula softener pelembut pakaian yang akan diproduksi adalah sebagai berikut :
 - a) softener pelembut pakaian, dengan komposisi untuk 1 liter :
 - b) Softener Concentrate = 60 gram
 - c) Air panas = ½ liter
 - d) Air dingin = ½ liter
 - e) Solvent (Alkohol) = 12 ml
 - f) Parfum = 10 ml
 - g) Emulsifier (PG) = 15 ml
 - h) Pewarna = sesuai selera
 - 4) Pembelian Alat dan Bahan
Alat dan bahan yang dibutuhkan pada pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian, antara lain baskom kecil, pengaduk kayu, sendok, gelas ukur, masker, sarung tangan, kain lap, timbangan, wadah plastic kecil, wadah plastic besar, saringan, corong, botol plastik, plastic kemasan, sealer plastik, label.
Bahan yang diperlukan antara lain: Softener Concentrate, parfum, pewarna, PG, Alkohol, aquades.
 - 5) Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara proses pembuatan produk softener pelembut pakaian. Pemuda Karang Taruna dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta dapat mempraktekkan sendiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa diselesaikan berkat bantuan rekan-rekan dosen dan mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang dan peran serta dari masyarakat Desa Pasir Ampo Kp. Jeruk Purut RT. 009 RW. 004 Kecamatan Kresek.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i1.9896>
- Junaedi, J., Kurniasih, N., Aditama, R., Akbar, I. R., Ayu, D. M., & Fadilah, N. (2021). Penyuluhan Wirausaha Home Industri Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas Di Cibodas Kecil Karawaci Kota Tangerang. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1), 2–7. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i1.9891>
- Permana, M. V. (2013). 2756-6044-2-Pb. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 115–131.
- Supriyadi, E., Dewanti, R. N., Shobur, M., & Handayani, E. T. (2020). *Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Pakaian di Sawangan Depok*.
- Supriyadi, E., Dewanti, R. N., Sofyan, S., & Kurniasih, N. (2020). Penyuluhan Dan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Di Perumahan Griya Serpong Asri Cisauk Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 1–6.